
IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PRODI PGSD UNIVERSITAS MATARAM

Muhammad Irawan Zain¹, Radiusman^{1*}, Muhammad Syazali¹, Hasnawati¹,
Lalu Wira Zain Amrullah¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataran, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

*radius_saragih88@unram.ac.id

Received: Oktober 27th, 2020

Revised: March 02nd, 2021

Accepted: March 03th, 2021

ABSTRACT

This qualitative research aims to identify the difficulties experienced by students in completing their paper assignments. This research was conducted on 144 students and alumni of PGSD University of Mataram. This research was conducted during the Covid-19 pandemic, so the research was conducted online. Data collection tools in this study were questionnaires and interviews. The research data analysis was conducted qualitatively. Based on the results of questionnaires and interviews conducted, several factors were identified that cause student to experience difficulties in completing paper, including individuals themselves, student agencies, families, and pandemic conditions. Based on the research results obtained, it takes several efforts that must be made by the institution in solving the problem of paper preparation, including strengthening cooperation between thesis supervisors, academic supervisors, validator lecturers, and completing and adding reference sources in institutional libraries.

Keywords: *bachelor's thesis; difficulties; students.*

PENDAHULUAN

Skripsi adalah salah satu tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Skripsi merupakan suatu tulisan yang berisi hasil kajian dari suatu keadaan yang diungkap secara ilmiah. Skripsi dibagi menjadi beberapa bagian yaitu latar belakang, kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran (Pedoman Akademik Universitas Mataram, 2019) Menulis skripsi merupakan suatu aktivitas dalam menciptakan suatu informasi pada suatu media dengan menggunakan huruf (aksara) kemampuan menulis skripsi yang baik dapat dilihat melalui abstrak.

Abstrak merupakan gambaran versi miniatur sebuah skripsi (Gastel & Day, 2016). Abstrak harus memberikan gambaran singkat dari semua bagian skripsi tersebut antara lain pengantar, metode, hasil dan diskusi. Abstrak berfungsi sebagai alat yang digunakan seorang pembaca dalam mengidentifikasi isi secara cepat dan akurat serta memutuskan relevansinya apakah sesuai dengan minat, sehingga pembaca dapat memilih apakah meneruskan membaca skripsi tersebut atau tidak. Abstrak tidak boleh memberikan informasi yang tidak terdapat di dalam skripsi. Selain itu abstrak juga tidak boleh dituliskan dalam bentuk gambar atau grafik serta tidak mengandung daftar pustaka (McMillan & Weyers, 2013).

Bagi penulis pemula, banyak permasalahan yang ditemukan dalam penulisan skripsi, salah satunya adalah mengenai bahasa. Permasalahan Bahasa ini terdiri dari kesesuaian isi, keterhubungan isi, keefektifan isi, penggunaan tanda baca dan pilihan kata yang tepat (Blumner, Eliason, & Fritz, 2001). Selain itu permasalahan yang dihadapi mahasiswa juga terletak pada penyajian yang tidak konsisten. Ketidakkonsistenan data berakibat pada penyajian yang tidak konsisten. Penyajian yang tidak konsisten diakibatkan oleh kemampuan bahasa yang rendah. Kemampuan bahasa yang rendah menyebabkan isi tidak komunikatif (Chamsriana, 2019). Penulis pemula juga masih memiliki tingkat literasi yang kurang, sehingga seringkali mahasiswa kekurangan sumber dalam menyusun skripsi. Sumber skripsi sangat diperlukan untuk memperkuat isi penulisan skripsi mahasiswa tersebut. Kekurangan literasi mahasiswa disebabkan karena ketidaktahuan terhadap akses terhadap artikel-artikel yang sesuai dengan isi dan tujuan skripsi.

Kesulitan lain yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi terletak pada menentukan judul, abstrak, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan lingkup penelitian, hasil dan manfaat serta tinjauan pustaka (Zuriati, 2017). Setidaknya ada 5 kesulitan mahasiswa, yaitu: (1) bagian judul, mahasiswa sering sulit menentukan aspek kemenarikan judul; (2) bagian pendahuluan, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam hal kesesuaian pendahuluan dengan pokok/isi yang dibahas dalam penelitian, kelengkapan penelitian, keruntutan, keefektifan penulisan kalimat, penulisan ejaan yang disempurnakan, penggunaan tanda baca, serta keterpaduan antar paragraf; (3)

bagian pembahasan, mahasiswa masih kesulitan dalam menentukan aspek kesesuaian pembahasan dengan pokok/isi yang dibahas, kelengkapan, keruntutan, keefektifan kalimat, penulisan ejaan, penggunaan tanda baca, dan kepaduan paragraf; (4) bagian penutup, mahasiswa masih kesulitan dalam menentukan aspek kesesuaian penutup dengan pokok/isi yang dibahas, keefektifan kalimat, kepaduan paragraf, penulisan ejaan, dan penggunaan tanda baca; dan (5) bagian penulisan daftar pustaka, mahasiswa masih kesulitan dalam menuliskan sumber tulisan sesuai dengan kaidah yang benar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam menulis skripsi, yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari materi pembelajaran serta pemilihan strategi pembelajaran yang dilakukan selama penelitian, Faktor internal terdiri dari motivasi kemauan dan kemampuan menulis mahasiswa yang rendah, ketahanan mahasiswa yang rendah serta penggunaan bahasa Indonesia yang rendah (Kirom, 2019). Faktor eksternal yang dialami mahasiswa juga dipengaruhi oleh kekurangan referensi, tidak terbiasa dalam menuliskan karya ilmiah, serta masalah yang dialami oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing (Darmono, 2002). Hal ini akan menyebabkan terbatas sumber bacaan mahasiswa dan memberikan efek psikologis terhadap pola pikir siswa. Walaupun sumber bacaan sudah tersedia, masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki motivasi dalam membaca sumber bacaan. Masih banyak mahasiswa yang hanya menjiplak hasil penelitian dari peneliti lain. Selain itu, masih banyak mahasiswa yang memiliki tingkat kreatif yang rendah. Hal ini menyebabkan kurangnya pemikiran yang inovasi dalam menyelesaikan skripsi. Untuk mengatasi hal tersebut maka program studi PGSD Universitas mataram membuat langkah-langkah yang diharapkan dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas skripsi.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh program studi PGSD antara lain mahasiswa boleh memprogramkan mata kuliah skripsi paling cepat pada semester VII (Kurikulum PGSD FKIP Unram, 2019). Selain itu, program studi PGSD juga membekali mahasiswa dengan membuat mata kuliah yang membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi antara lain: metode Penelitian Kualitatif (3 SKS), metode Penelitian Kuantitatif (3 SKS), pengembangan

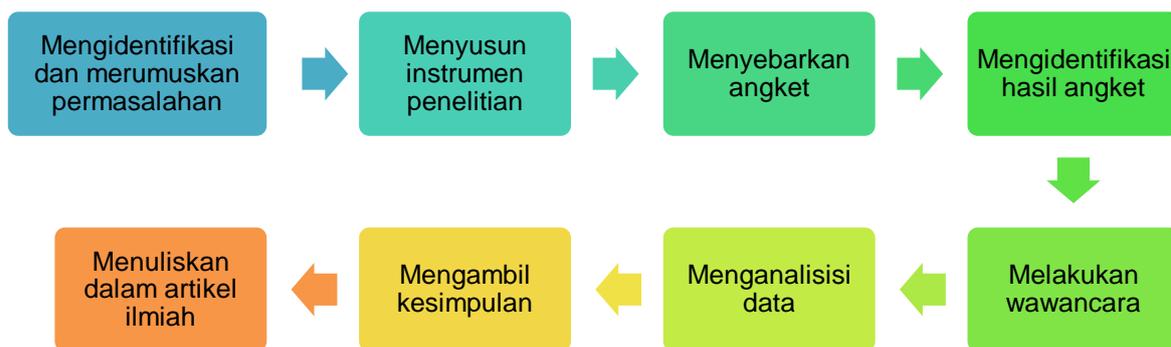
Instrumen Penelitian (2 SKS), analisis data penelitian (2 SKS), karya tulis ilmiah (2 SKS) dan seminar ke-SDan (2SKS). Melalui kompetensi yang dibekali dari matakuliah-matakuliah tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Akibatnya jumlah mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir linier dengan jumlah mahasiswa yang yudisium. Faktanya, pembekalan mahasiswa dengan adanya mata kuliah tersebut tidak berbanding lurus dengan banyaknya lulusan yang dihasilkan setiap tahun.

Data yudisium mahasiswa S-1 PGSD dalam 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa persentase rata-rata peserta yudisium hanya 16.58% mahasiswa yang lulus tepat waktu. Persentase ini lebih kecil dibandingkan dengan yang belum yudisium. Secara akademik, fenomena ini mengindikasikan adanya permasalahan dengan penyelesaian skripsi, dan berdampak buruk terhadap akreditasi lembaga. Keterlambatan penyelesaian skripsi ini berkorelasi negatif terhadap laju penyerapan lulusan di dunia kerja, dan memberikan stigma buruk terhadap lembaga. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa adalah penentuan judul, ketersediaan referensi di perpustakaan yang rendah dan beberapa permasalahan akademik dan nonakademik (Etika & Hasibuan, 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pada penelitian akan melakukan identifikasi mengenai faktor-faktor kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di program studi Universitas Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan mahasiswa program studi PGSD Universitas Mataram dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi PGSD universitas mataram dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi PGSD Universitas Mataram yang sedang menyusun skripsi ataupun mahasiswa yang sudah wisuda yang berjumlah 144 orang. Sampel bersalah dari mahasiswa yang masuk di program studi PGSD pada tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah: mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, menyusun instrument pengumpul data, seperti angket dan pedoman wawancara, menyebarkan angket kepada responden, mengidentifikasi jenis dan tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penulisan skripsi, melakukan klasifikasi data, menganalisis data, menyimpulkan faktor penyebab kesulitan dalam menyelesaikan tugas skripsi serta menuliskan dalam artikel ilmiah. Angket yang diberikan berupa pertanyaan-pertanyaan yang divalidkan oleh ahli dan diisikan melalui *google form*. Pertanyaan wawancara dilakukan melalui aplikasi *google meet* disebabkan keadaan pandemic covid-19. Wawancara dilakukan kepada 10 orang subjek penelitian yang dipilih secara acak dari setiap angkatan. Langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



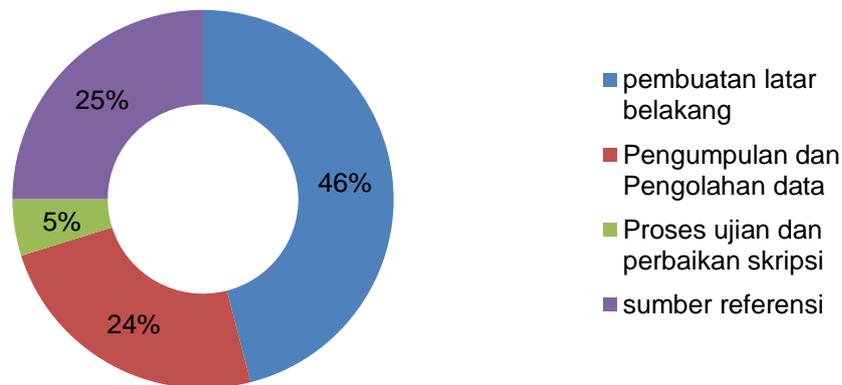
Gambar 1. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil angket, dapat dideskripsikan bagian-bagian yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi, antara lain: letak kesulitan yang dirasakan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi faktor penghambat penulisan skripsi, dan pemahaman terhadap penyusunan isi skripsi. Hasil identifikasi kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi secara kuantitatif dan pembahasan kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi akan dideskripsikan secara kualitatif dalam pembahasan.

Letak kesulitan mahasiswa dalam penyusunan skripsi

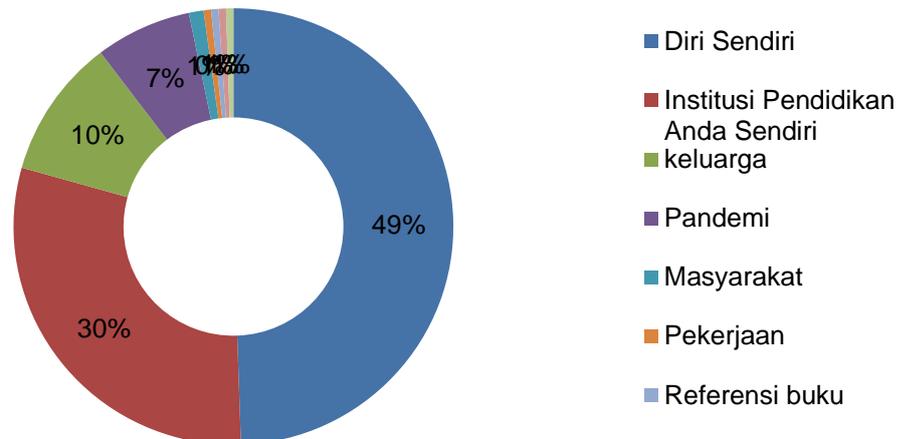
Berdasarkan hasil angket, diperoleh beberapa bagian skripsi yang menjadi permasalahan, antara lain penentuan judul skripsi, pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan instrumen penelitian, mencari sumber referensi, proses ujian dan perbaikan skripsi, serta memiliki hubungan psikologis yang kurang baik dengan pembimbing. Hasil data kuantitatif letak kesulitan mahasiswa dalam penyusunan skripsi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Letak Kesulitan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi

Faktor-faktor Penghambat skripsi

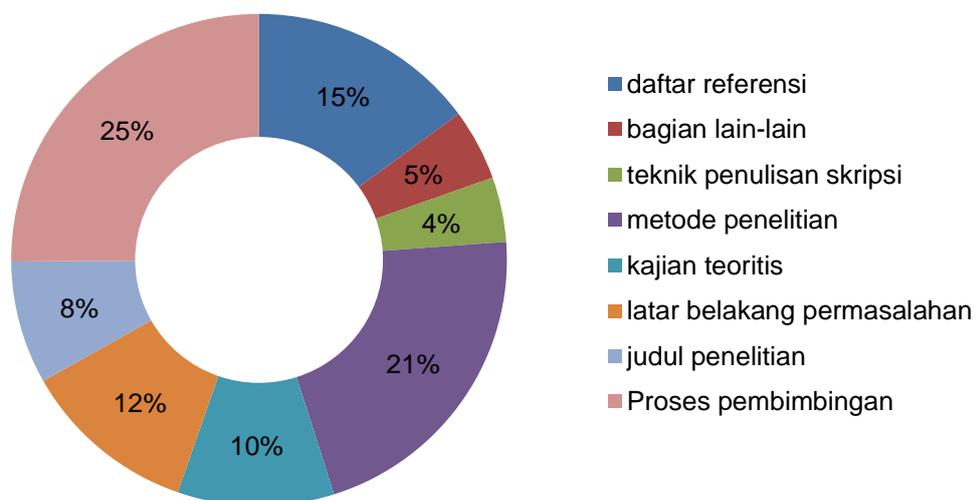
Berdasarkan angket yang disebar kepada mahasiswa dan alumni melalui google form, diperoleh beberapa faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Faktor-faktor tersebut antara lain: diri sendiri, institusi tempat mahasiswa belajar, faktor keluarga, keadaan pandemi covid-19, pandangan masyarakat, sekolah tempat melakukan penelitian dan teman. Persentase faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi

Pemahaman Isi Skripsi

Pemahaman tentang isi skripsi ini berkaitan dengan bagian-bagian yang akan dikerjakan dalam skripsi dan proses pembimbingan. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada mahasiswa dan alumni melalui *google form* diperoleh data secara kuantitatif letak-letak bagian skripsi yang masih menjadi masalah bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dan proses pembimbingan. Faktor-faktor ini didominasi oleh proses pembimbingan membuat metode penelitian, membuat latar belakang permasalahan, mencari daftar referensi, mengkaji kajian teoritis dan faktor-faktor lainnya. Hasil data kuantitatif pemahaman isi skripsi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Persentasi Kesulitan Pemahaman Isi Skripsi

PEMBAHASAN

Letak kesulitan mahasiswa dalam penyusunan skripsi

Berdasarkan data kuantitatif pada Gambar 2, masalah letak penyusunan skripsi sebagian besar dipengaruhi oleh pembuatan latar belakang. Kesulitan dalam membuat latar belakang dipengaruhi oleh tingkat motivasi diri dan kesulitan proses pembimbingan. Berdasarkan hasil wawancara, sampel penelitian terkadang memiliki rasa malas, terlalu santai dan memiliki pekerjaan lain yang penting. Selain itu terdapat beberapa subjek penelitian menyatakan bahwa kurangnya dukungan moral dan material menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi mahasiswa. Faktor pandemi covid-19 juga merupakan salah satu hal yang menyebabkan motivasi mahasiswa semakin menurun. Keadaan pandemi menyebabkan pembelajaran tatap muka tidak dapat dilakukan sehingga data belum diperoleh. Kesulitan pengumpulan data menyebabkan subjek dan dosen pembimbing harus mencari alternative sebagai usaha dalam penyelesaian tugas akhir. Sulitnya membuat latar belakang juga dipengaruhi oleh kesulitan proses pembimbingan. Keadaan pandemi menyebabkan adanya pembatasan sosial yang menyebabkan subjek penelitian kesulitan dalam melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Selain itu, subjek penelitian juga menyatakan bahwa adanya kesulitan dalam melakukan pembimbingan secara online dan respon dosen yang lama dalam menanggapi revisi yang telah dikirim secara online.

Faktor berikutnya adalah mencari dan menulis sumber referensi. Sumber referensi digunakan untuk memperkuat teori dan pendapat yang ada dalam skripsi. Namun menurut subjek penelitian, sumber referensi berdasarkan variabel yang digunakan sangat jarang ditemukan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa subjek penelitian tidak mengetahui sumber-sumber untuk memperoleh artikel sesuai dengan variabel yang digunakan. Hal ini menyebabkan subjek penelitian sering mengambil dari situs internet. Selain itu, beberapa subjek penelitian juga menyatakan adanya keterbatasan yang bersumber dari variabel yang digunakan. Beberapa subjek penelitian menyatakan bahwa judul yang digunakan masih baru, sehingga subjek penelitian merasa kesulitan dalam mencari sumber referensi. Subjek penelitian juga menyatakan bahwa institusi belum menyediakan sumber referensi yang banyak di perpustakaan, khususnya

buku yang berhubungan dengan psikologi. Faktor ekonomi juga menjadi salah satu penghambat mahasiswa dalam mencari sumber referensi. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa harga buku tentang psikologi sulit dijangkau sedangkan buku-buku yang ada di perpustakaan terbatas dan sudah dipinjam oleh mahasiswa lain dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga tidak ada referensi lain kecuali informasi yang ada di internet.

Faktor-faktor Penghambat skripsi

Berdasarkan Gambar 3, diperoleh bahwa faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi didominasi oleh diri sendiri, institusi pendidikan, keluarga, dan pandemi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa diperoleh informasi bahwa faktor diri sendiri ini disebabkan karena mahasiswa sering merasa jenuh dalam menyelesaikan skripsi diakibatkan karena mahasiswa sering menunda-nunda hasil revisi dosen. Selain itu, beberapa mahasiswa juga memiliki kesibukan lain selain menjadi mahasiswa. Hal ini mengakibatkan mahasiswa sering tidak fokus dalam menyelesaikan skripsi. Selanjutnya, mahasiswa juga sering mengalami masalah komunikasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil pembimbingan. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa mahasiswa masih kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan revisi yang berasal dari dosen pembimbing.

Faktor lain yang berasal dari diri sendiri adalah rasa malas dan kurangnya motivasi untuk menyelesaikan skripsi. Rasa malas yang dirasakan mahasiswa disebabkan karena sulit menganalisis judul yang telah ditetapkan. Selain itu, keadaan ini juga didukung karena mahasiswa kurang percaya diri dalam menjumpai dosen pembimbing karena tidak memiliki sumber bacaan yang dapat dipertanggungjawabkan jika mendapat pertanyaan dari dosen pembimbing. Selain itu, belum jelasnya jadwal pembimbingan berikutnya sehingga mahasiswa sulit memastikan waktu yang tepat untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, mahasiswa juga mengungkapkan lamanya hasil revisi juga menjadi salah satu faktor lamanya menyelesaikan skripsi.

Faktor selanjutnya adalah institusi mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian, diperoleh informasi bahwa institusi ini

berkaitan dengan beberapa hal antara lain, dosen pembimbing yang terlalu sibuk dengan hal lain sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan konsultasi ditambah lambatnya respon dari dosen pembimbing, pengajuan berkas yang memiliki banyak tahapan, adanya pergantian judul akibat masa pandemi serta adanya perbedaan pendapat antara dosen pembimbing.

Pemahaman Isi Skripsi

Berdasarkan hasil wawancara dengan sampel penelitian, masalah pemahaman mengenai isi skripsi didominasi oleh masalah dalam proses pembimbingan. Berdasarkan hasil wawancara, masalah yang ditemukan dalam proses pembimbingan antara lain mengenai dosen yang sibuk dalam mengerjakan tugas yang lain seperti mengajar dan hal-hal lain. Hal ini mengakibatkan mahasiswa dan dosen sulit bertemu. Selain itu, dosen pembimbing juga tidak memberikan waktu yang lama dalam melakukan bimbingan. Sampel penelitian menyatakan walaupun sampel penelitian dapat bertemu dengan dosen, namun waktu yang diberikan sangat singkat ditambah lagi dengan masa pandemi. Subjek penelitian menyatakan beberapa dosen pembimbing tidak dapat dijumpai secara langsung. Namun jika pembimbingan dilakukan secara online, dosen pembimbing lama memberikan respon terhadap skripsi maupun perbaikan skripsi. Hal lain yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara adalah adanya beda pendapat antara dosen pembimbing. Menurut sampel penelitian, hal ini menyebabkan sampel penelitian semakin bingung dalam menyelesaikan tugas skripsi. Selanjutnya, sampel penelitian menyatakan bahwa kondisi pandemi ini menyebabkan proses pembimbingan semakin sulit. Hal ini diakibatkan karena mahasiswa tidak dapat langsung bertemu dosen pembimbing sehingga pembimbingan dilakukan lewat online. Pembimbingan skripsi melalui online juga menyebabkan dosen lambat memeriksa dan memberikan respon terhadap skripsi yang dikirimkan melalui online.

Faktor lain yang menjadi penyebab mahasiswa sulit memahami isi skripsi adalah menentukan metode penelitian. Metode penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai populasi, sampel, variabel, desain penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik

pengolahan data, analisis data, interpretasi data, dan mendeskripsikan data, Kesulitan terhadap masalah pembimbingan, Kesulitan dalam mengambil data. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian, faktor penyebab sulit menentukan metode penelitian tidak jauh berbeda dengan proses pembimbingan. Subjek penelitian merasa dosen pembimbing belum memberikan waktu yang banyak dalam proses pembimbingan skripsi. Hal ini menyebabkan mahasiswa harus mempelajari hal baru secara otodidak. Selain itu mahasiswa juga merasakan kesulitan dalam mengelolah data. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh suatu kasus bahwa mahasiswa memiliki minat dalam bahasa, sedangkan dosen pembimbing memiliki keahlian dalam bahasa. Hal ini menyebabkan mahasiswa sulit untuk mengolah dan memeriksa data dari hasil penelitian.

Hasil angket juga menunjukkan bahwa, subjek penelitian mengalami kesulitan dalam hal referensi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa subjek penelitian sulit menemukan sumber referensi yang akan mendukung penelitian. Subjek penelitian menyatakan bahwa sumber-sumber bacaan yang ada di dalam perpustakaan tidak banyak membantu. Selain itu, subjek penelitian menyatakan bahwa sumber penelitian yang digunakan sebenarnya banyak ditemukan di internet, namun tidak dalam bentuk artikel sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Faktor ekonomi juga mengakibatkan subjek penelitian tidak dapat membeli buku referensi yang sesuai dengan skripsi yang sedang dikerjakan.

SIMPULAN

Berdasarkan identifikasi kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi, ditemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, antara lain: diri sendiri, institusi pendidikan, keluarga, dan pandemi. Faktor diri sendiri dipengaruhi oleh rasa malas, sulit menentukan judul, sulit mendapatkan sumber referensi dan memiliki pekerjaan lain. Faktor institusi pendidikan dipengaruhi oleh pengurusan berkas yang memiliki tahapan yang panjang dan lama, faktor dosen yang sangat sibuk dan adanya perbedaan pendapat antara dosen pembimbing. Faktor keluarga dipengaruhi oleh kurangnya

dukungan keluarga secara moral dan materil. Faktor pandemi yang mengakibatkan mahasiswa tidak bisa memperoleh data padahal sudah melakukan seminar dan perbaikan, sulitnya melakukan proses bimbingan kepada dosen pembimbing akibat social distancing, respon dosen yang lambat dalam memeriksa hasil revisi skripsi serta bergantinya judul yang diakibatkan data sulit diperoleh.

Berdasarkan permasalahan perlu diharapkan adanya kerja sama serta komunikasi yang baik antara dosen, baik dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing skripsi dan dosen validator, sehingga proses penulisan skripsi mahasiswa tidak terganggu. Dosen pembimbing diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik dalam hal mengatur jadwal bimbingan, meluangkan waktu dalam proses pembimbingan serta memberikan respon yang cepat jika melakukan proses bimbingan secara online. Dosen pembimbing akademik juga harus memantau perkembangan dari mahasiswa serta mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa bimbingan akademiknya. Dosen validator juga harus memberikan respon yang cepat ketika membantu siswa dalam memvalidasi soal maupun angket yang akan digunakan dalam proses penelitian. Selain itu, institusi juga diharapkan mampu untuk melengkapi dan menambah sumber referensi yang ada di perpustakaan, sehingga mahasiswa tidak kesulitan dalam mencari sumber referensi.

Penelitian ini masih memiliki kelemahan dimana sampel yang digunakan masih dalam satu program studi. Peneliti mengharapkan agar adanya penelitian lanjutan yang mencakup institusi yang lebih besar sehingga penyebab kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat diketahui. Lebih jauh, institusi dapat menemukan solusi permasalahan penulisan skripsi sehingga diharapkan mahasiswa dapat selesai tepat waktu dan meningkatkan kualitas institusi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Blumner, J. S., Eliason, J., & Fritz, F. (2001). Beyond the Reactive: WAC Programs and the Steps Ahead. *Writing Across the Curriculum*, 12(May), 21–36.
- Chamsriana, C. (2019). Sikap Apresiasi Kreatif Siswa dalam Mempelajari Karya Sastra untuk Meningkatkan Respons Kejiwaan Siswa terhadap Karya Sastra

pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVA SDN 144 Pekanbaru.

Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 2(2), 192 - 200.

Darmono, D. (2002). *Karya Ilmiah-Teknik Penulisan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016). Deskripsi masalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. *Jurnal KOPASTA*, 3(1), 40–45.

Gastel, B., & Day, R. A. (2016). *How to Write and Publish a Scientific Paper*. California: Greenwood.

Kirom, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 2(2), 204–226. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i2.616>

McMillan, K., & Weyers, J. (2013). How to Improve Your Critical Thinking & Reflective Skills. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Pedoman Akademik Universitas Mataram. (2019). *Pedoman Akademik Universitas Mataram 2019*. Mataram: Mataram University Press.

Zuriati, D. (2017). Kesulitan Menulis Proposal Penelitian Oleh Mahasiswa STIBA Persada Bunda Pekanbaru. *MENARA Ilmu*, XI(74), 7–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.33559/mi.v11i74.71>